

Jika Terbukti Pelaku Pembakaran Pasar Bawah Bukittinggi Diancam 12 Tahun Penjara

Linda Sari - BUKITTINGGI.INDONESIASATU.ID

Nov 24, 2021 - 18:02



Ketua Perkumpulan Pengacara dan Konsultan Hukum Indonesia (PPKHI) Riyan Permana Putra, S.H., M.H.,

BUKITTINGGI-- Menanggapi adanya keterangan pos ronda Pasar Bawah Bukittinggi sebagaimana dilansir dari katasumber.com yang menjelaskan ada orang diduga (saat kejadian) membawa pertalite dan minyak tanah. Dan orang tersebut sudah diamankan pihak berwajib untuk menjalani pemeriksaan, anak pedagang Pasar Bawah Bukittinggi yang juga Ketua Perkumpulan Pengacara

dan Konsultan Hukum Indonesia (PPKHI) serta merupakan Direktur Eksekutif Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Bukittinggi, Dr (cand). Riyan Permana Putra, S.H., M.H., menyebutkan bahwa terduga pelaku pembakaran Pasar Bawah dapat dijerat 12 tahun penjara sesuai dengan Pasal 187 ayat 1 KUHP atas perbuatan yang ia lakukan, yaitu jika penyelidikan dapat menemukan dan membuktikan pelakunya. Serta terdapat alat bukti yang kuat yang diperoleh melalui penyelidikan.

"Terduga pelaku pembakaran Pasar Bawah jika dapat dijerat 12 tahun penjara sesuai dengan Pasal 187 ayat 1 KUHP atas perbuatan yang ia lakukan. Tentu saja jika penyelidikan dapat menemukan dan membuktikan pelakunya. Serta terdapat alat bukti yang kuat yang diperoleh melalui penyelidikan," ungkapnya disela-sela pelantikan Pengacara PPKHI Sumatera Barat di Padang, pada Rabu, (24/11/2021).

Sebelumnya sebagaimana dilansir dari jurnalid.com, untuk kebakaran yang terjadi tadi malam pihak kepolisian sudah mengamankan satu orang terduga dengan alat-alat bukti yang sudah diamankan. Hal ini disampaikan Walikota Bukittinggi Erman Safar saat acara pemberian bantuan bagi korban kebakaran sebelumnya di Pasar Bawah, Di gedung Dinas Pasar Lantai 3 Jalan Perintis Kemerdekaan Bukittinggi, Rabu, (24/11/2021).

Menurut Wako Erman, diduga ada kaitannya dengan musibah kebakaran yang terjadi malam tadi karena posisi api juga kita lihat ada yang aneh serta titik api ada 3 titik terpisah Satu di Aur Tajunggang dan di pasar bawah ada 2 titik api yang menyala.

Kemungkinan ada kondisi lain ini masih diduga kami ingin ini di bongkar siapa yang menjadi otak pelakunya, " jelas Wako.

Ditambahkan Wako, karena ini kehidupan orang pasar hari ini kita lihat orang yang jadi korban adalah orang-orang yang penghasilannya satu hari dapat satu hari habis.

"Kami sangat menyayangkan jika ada aksi aksi dan kalau ini benar ini sangat kami kutuk kegiatan-kegiatan seperti ini, " ucapnya.

Dijelaskan Wako, untuk korban yang terkena kebakaran hari ini masih kita kumpulkan data-datanya.

"Silahkan mendaftarkan siapa yang menjadi korban lalu kita lakukan mediasi apakah mau direlokasi ataukah mau menunggu untuk diperbaiki oleh Pemko Bukittinggi, " tuturnya.

Untuk total jumlah yang terbakar hari ini ada 20 kios untuk total kerugian masih dihitung.

Wako menjelaskan, untuk strategi pengamanan yakni dengan dinas pasar beserta jajaran kebawah/ satpam, kita akan mensiasati ulang kembali pembagian wilayah dan jam kerja serta strategi bagaimana menjaga pasar bawah disaat malam hari dan juga hari ini dengan Satpol-PP.

"Kita akan menyisir pihak yang menghuni pasar ini diluar pedagang dimalam hari

yang melaksanakan kegiatan, dan kita akan lakukan antisipasi, "pungkasnya.(Linda Sari)